

Hubungan Peer Attachment dan Well-being Pada Remaja dengan Relasi Parasosial Penggemar K-Pop = The relation between Peer Attachment and Well-being in Adolescents K-Pop Fans with Parasocial Relationships

Putri Hanny Kurniawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920523314&lokasi=lokal>

Abstrak

Peer attachment pada masa remaja awal merupakan salah satu faktor penting untuk kesehatan dan kesejahteraan (well-being) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perkembangan teknologi memudahkan remaja mencari hiburan saat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat guna menekan penyebaran COVID-19 salah satunya adalah untuk mengakses musik K-Pop. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara peer attachment dan well-being pada remaja dengan relasi parasosial penggemar K-Pop. Hipotesis utama pada penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara peer attachment dan well-being. Analisis pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melihat nilai besaran korelasi Pearson pada 615 remaja penggemar K-Pop WNI berusia 15–19 tahun. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel peer attachment adalah Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA) dan EPOCH (Engagement, Perseverance, Optimism, Connectedness, dan Happiness) untuk well-being. Kuesioner disebarluaskan secara daring menggunakan Google Form. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara peer attachment dan well-being pada remaja penggemar K-Pop dengan relasi parasosial. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang sudah disusun. Implikasi penelitian ini adalah sebagai pengembangan dan penambahan pengetahuan terkait hubungan peer attachment dan well-being.

.....Peer attachment in early adolescence is an important factor for health and well-being in both the short and long term. Technological developments make it easier for teenagers to find entertainment when restrictions on community activities are imposed to suppress the spread of COVID-19, one of which is to access K-Pop music. This study aims to look at the relationship between peer attachment and well-being in adolescents with K-Pop fans' parasocial relationships. The main hypothesis in this study is that there is a significant and positive relationship between peer attachment and well-being. The analysis in this study used a quantitative method by looking at the value of the Pearson correlation in 615 young Indonesian K-Pop fans aged 15–19 years. The instruments used to measure peer attachment variables are the Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA) and EPOCH (Engagement, Perseverance, Optimism, Connectedness, and Happiness) for well-being. The questionnaire was distributed online using the Google Form. The results show that there is a significant and positive relationship between peer attachment and well-being in young K-Pop fans with parasocial relationships. Based on these results, it is known that the results of this study support the hypotheses that have been prepared. The implication of this research is to develop and add knowledge regarding the relationship between peer attachment and well-being